



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (John F. Nash, 1995) menyebutkan bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut (Weele , 2010) Pengadaan adalah perolehan barang atau jasa, hal ini menguntungkan bahwa barang atau jasa yang tepat dan bahwa mereka dibeli dengan biaya terbaik untuk memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas dan kuantitas, waktu dan lokasi.

Pengadaan barang merupakan suatu proses keseluruhan yang dilakukan untuk mengadakan sesuatu yang asalnya tidak ada menjadi ada menurut peraturan yang berlaku dalam memenuhi kebutuhan barang. Kebutuhan akan barang menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang proses kerja didalam suatu perusahaan / instansi, ketidak tersedianya barang dapat menghambat kinerja. Pengawasan terhadap permintaan barang pada PT. ANGGADA HUSADA PERTIWI masih kurang maksimal, dikarenakan banyaknya berkas – berkas permintaan pengadaan barang yang masih tersimpan dalam *file* dan terkadang ada yang robek dan hilang, pembelian fiktif yang dilakukan oleh karyawan yang membuat data pembelian palsu, serta sulit mencarinya dokumen dalam bentuk kertas yang tersimpan pada

tempat penyimpanan dokumen sehingga sering terjadi kesalahan penomoran dokumen dan membuat proses pembuatan laporan menjadi lama serta membuat divisi operasional tidak terorganisir dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka diangkat topik dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang berbasis *Web* di PT ANGGADA HUSADA PERTIWI”.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Sistem Informasi pengadaan barang berbasis *web* ini diberlakukan dan sesuai dengan proses bisnis yang ada PT ANGGADA HUSADA PERTIWI.
2. Sistem Informasi Pengadaan Barang Berbasis *Web* pada PT ANGGADA HUSADA PERTIWI tidak membahas *inventory* barang.
3. Tidak membahas keamanan data.

1.3 Rumusan Masalah

Pokok masalah yang akan dibahas melalui penelitian ini adalah analisis dan perancangan sistem informasi pengadaan barang berbasis *web* berdasarkan model *sequential linier* atau *waterfall* di PT ANGGADA HUSADA PERTIWI yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pengadaan barang dengan menggunakan teknologi berbasis *web*?
2. Bagaimana proses pengadaan barang berbasis *web* dapat memudahkan pencatatan permintaan dan *purchase order* serta pembuatan laporan sehingga dapat meminimalisir pembelian fiktif ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Pengadaan Barang pada PT ANGGADA HUSADA PERTIWI.
2. Membuat Sistem Informasi Pengadaan Barang yang mampu menghasilkan laporan pengadaan barang di PT ANGGADA HUSADA PERTIWI secara cepat dan akurat.

1.4.2 Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memudahkan dan membantu PT ANGGADA HUSADA PERTIWI dalam proses pencatatan permintaan barang.
2. Setiap pembuatan permintaan barang dan *purchase order* tersimpan dan tersusun sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan.

UMMN